J . A . I : Jurnal Abdimas Indonesia ISSN: 2797-2887

REVITALISASI JALAN RABAT BETON DESA LAMANINGGARA KEC. SIOMPU BARAT KAB. BUTON SELATAN

Muhammad Chaiddir Hajia[1]
Norman Adha[2]
La Ode Sabar Abdila[3]

[1,2,3]Universitas Muhammadiyah Buton, Kota Baubau, Indonesia

muhammadchaiddir@gmail.com [1)]
normanadha098@gmail.com [2)]
abarodhe03@gmail.com [3)]

Kata Kunci:
[Pemerintah Desa, Perencanan Jalan, Rabat Beton]

Abstrak: Jalan menghubungkan kota-kota, mereka merupakan infrastruktur transportasi darat yang vital. Tujuan pembangunan infrastruktur desa/kelurahan berbasis masyarakat adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan dengan meningkatkan partisipasi mereka dalam pembangunan. Dampak fungsi interaksi sosial jalan terhadap lingkungan pemukiman dimaksudkan untuk menyoroti sejauh mana kontak sosial berpengaruh baik terhadap keadaan sosial masyarakat maupun keadaan fisik jalan. Jika temuan studi mengungkapkan bahwa berbagai kegiatan masyarakat terus bermanfaat bagi lingkungan. Berdasarkan uraian di atas, perencanaan jalan untuk mempermuda aktivitas warga Desa Lamaninggara. Sebelum pengukuran lapangan, tim pengabdian akan melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan Pemerintah Desa dan warga sekitar untuk memastikan rencana irigasi tersebut berhasil dilaksanakan. Selain itu, tim layanan akan meminta bantuan Pemerintah Desa untuk memeriksa usulan lokasi layanan. RT, RW, dan ketua kelompok dengan hormat mengundang peserta untuk menghadiri presentasi tentang teknik melakukan perencanaan ini selama pengukuran lapangan. Tim PkM berinteraksi dengan anggota masyarakat dalam rangka memberikan sosialisasi dan pelatihan. Dengan mengikuti pengabdian ini, diharapkan pemerintah kecamatan dapat bekerjasama dengan Fakultas Teknik UM Buton dalam inisiatif sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan kinerja Pemerintah Lamaninggara

Published by:

Copyright © 2022 The Author(s)
This article is licensed under CC BY 4.0 License

Pendahuluan

Jalan menghubungkan kota-kota, mereka merupakan infrastruktur transportasi darat yang vital. Jalan lingkungan adalah jalur umum yang didedikasikan untuk gerakan ramah lingkungan. Ini memiliki jarak perjalanan yang pendek dan kecepatan rata-rata yang rendah. Pembangunan jalan lingkungan merupakan salah satu komponen pembangunan infrastruktur desa berbasis masyarakat. Tujuan pembangunan infrastruktur desa/kelurahan berbasis masyarakat adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan dengan meningkatkan partisipasi mereka dalam pembangunan (PP RI No. 34 Tahun 2006).

Persyaratan konstruksi jalan lingkungan berlaku untuk jalan raya di kawasan pemukiman yang memenuhi tujuan lokal. Peran lokal kawasan ini dicirikan sebagai berikut: penghubung antar desa atau lokasi pemasaran; penghubung perumahan/perumahan; dan penghubung antara desa dengan kecamatan/kabupaten/provinsi. Jenis konstruksi jalan yang dipilih untuk program ini penting untuk keberhasilannya. Selain persyaratan administratif, metode konstruksi jalan yang optimal harus mempertimbangkan hal-hal berikut: Metode berbasis tenaga kerja (labor-based technology) adalah teknologi konstruksi yang perawatannya rendah dan memenuhi persyaratan kualitas yang dapat diterima secara teknis dengan mengoptimalkan peluang bagi karyawan yang terampil dan tidak terampil serta memanfaatkan sumber daya lokal. peralatan dan infrastruktur (bahan dan sumber daya lainnya). Mempekerjakan sejumlah besar tenaga kerja pribumi.

Jalan-jalan dan jalur di lingkungan sekitar bertindak sebagai tempat pertemuan sosial. Jalan dan jalur memberikan kesempatan yang berulang/rutin dan sering untuk interaksi sosial. Penduduk berbicara dengan tetangga, menawarkan penjualan, dan mengadakan kegiatan perayaan khusus adalah semua bentuk kontak sosial. Jalanan adalah tempat orang berkumpul dan bersosialisasi; jalan adalah tempat di mana orang berkumpul di luar, terutama jika tempat tinggal mereka kecil. Jalan raya berfungsi sebagai persimpangan perdagangan dan pertukaran komoditas, serta untuk lapangan kerja (Jacobs dalam Kiang et al., 2010:160; Kiang dkk., 2010:160).

Dampak fungsi interaksi sosial jalan terhadap lingkungan pemukiman dimaksudkan untuk menyoroti sejauh mana kontak sosial berpengaruh baik terhadap keadaan sosial masyarakat maupun keadaan fisik jalan. Jika temuan studi mengungkapkan bahwa berbagai kegiatan masyarakat terus bermanfaat bagi lingkungan (Yuliastuti, 2011).

Berdasarkan uraian di atas, perencanaan jalan untuk mempermuda aktivitas warga Desa Lamaninggara.

Metode Pelaksanaan

Sebelum pengukuran lapangan, tim pengabdian akan melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan Pemerintah Desa dan warga sekitar untuk memastikan rencana irigasi tersebut berhasil dilaksanakan. Selain itu, tim layanan akan meminta bantuan Pemerintah Desa untuk memeriksa usulan lokasi layanan.

RT, RW, dan ketua kelompok dengan hormat mengundang peserta untuk menghadiri presentasi tentang teknik melakukan perencanaan ini selama pengukuran

lapangan. Tim PkM berinteraksi dengan anggota masyarakat dalam rangka memberikan sosialisasi dan pelatihan.

Hasil dan Pembahasan

Tahap Persiapan

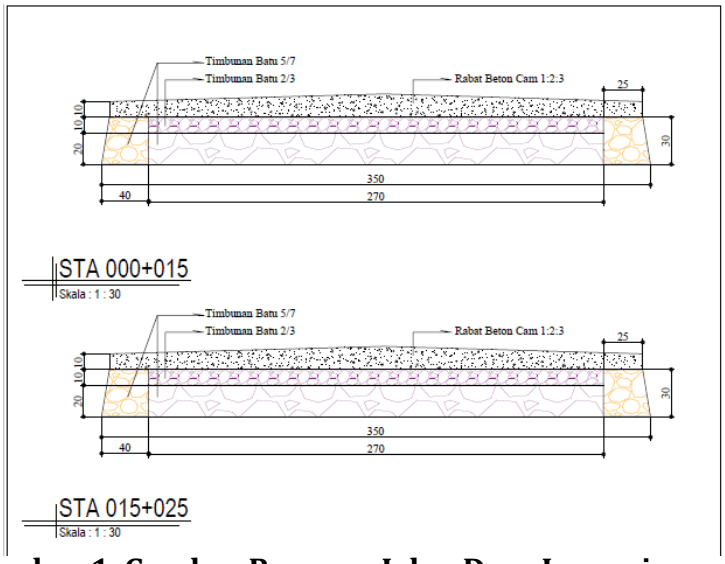
Pelaksanaan pengabdian ini di awali dengan melakukan koordinasi dengan apparat desa. Koordinasi dilakukan untuk menentukan tahap pelaksanaan sehingga bisa berjalan efektif agar memperoleh hasil yang optimal.

Tahap Pelaksanaan

1. Melakukan pertemuan dengan apparat Desa Lamaninggara.
2. Melakukan survey lapangan untuk melihat keadaan kondisi jalan yang akan direncanakan.
3. Membuat gambar rencana jalan yang akan digunakan
4. Menyerahkan dokumen perencanaan kepada kepala desa.

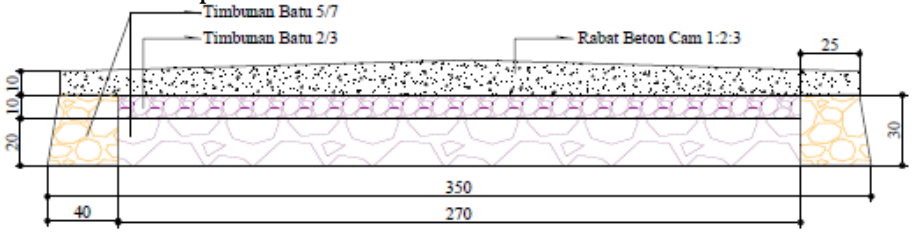
Pembahasan

Permasalahan jalan yang rusak dihadapi Pemerintah Desa Lamaninggara, maka terdapat beberapa solusi yang ditawarkan seperti perencanaan ini memudahkan warga desa dalam beraktivitas ke kebun yang selama ini mengalami kesulitan dan perencanaan ini membantu pemerintah kelurahan dalam bidang perencanaan.



Gambar 1. Gambar Rencana Jalan Desa Lamaninggara

Gambar 1 merupakan gambar rencana yang nanti akan digunakan oleh warga Desa Lamaninggara untuk pelaksaaan pekerjaan sehingga jalan yang dibuat sudah berdasarkan struktur dan spesifikasi SNI.



Gambar 2. Detail Struktur Jalan Rabat Beton

Kesimpulan

Dengan mengikuti pengabdian ini, diharapkan pemerintah kecamatan dapat bekerjasama dengan Fakultas Teknik UM Buton dalam inisiatif sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan kinerja Pemerintah Lamaninggara.

Referensi

Abdu, Muhammad, Muhammad Chaiddir Hajia, ilham, Bakil Hasan. (2021). *Bantuan Perencanaan Detail Engineering Design (DED) Pada Pembangunan Masjid Al-Hakim Kecamatan Siompu Barat*. Jurnal Membangun Negeri Vol. 5 No. 2 https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/ppm/article/view/1813

Annisa, Ilham, et all. (2020*). Perencanaan Masjid Sumedang*. *Jurnal Aplikasi Ipteks* Vol. 9 No. 3 http://jurnal.unpad.ac.id/dharmakarya/article/view/26357.

Baju, Arie Wibada dan Rati Septiani Saraswati. (2016). *Perencanaan Pembangunan Masjid Al-Ikhwan Kelurahan Karangayu Semarang*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 7 No. 16 http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas/article/view/1034.

Hajia, Muhammad Chaiddir. (2021). *Sosialisasi Tata Cara Pengaspalan Jalan Untuk Menjaga Mutu Dan Tebal Jalan Sesuai RAB dan Gambar Rencana Serta Pengawasan Pekerjaan Pengaspalan di Kabupaten Buton Selatan*. Jurnal Membangun Negeri Vol. 5 No. 2 https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/ppm/article/view/1762

Kiang, Heng Chye et al. 2010. *On Asian Streets and Public Space. Singapore*: Mainland Press Pte Ltd.

Lewaherilla, Nusye Mozes Yohannes, Charles Johandersson Tiwery. *Revitalisasi Jalan Lingkungan Pada RT 003/RW 04 Kelurahan Rijali Kota Ambon*. Jurnal Universitas Kristen Indonesia Maluku Vol 1 No.1 https://ojs.ukim.ac.id/index.php/maren/article/view/385

Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 2 tahun 2015 tentang *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015 – 2019.*

Septiawan, Catur Budi. (2013). *Laporan Kerja Praktik Proyek Pelaksanaan Preservasidan Peningkatan Kapasitas Jalan dan Jembatan Nasional Sp. Tanjung Karang-Batas Kota Sukamaju-Kalianda dan Sekitarnya, Paket: Bandar Lampung-Bypass A (Soekarno-Hatta)*. Fakultas Teknik, Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Shahin, M.Y., Walther, J.A. (1994). *Pavement Maintenance Management for Roadsand Streets Using The PAVER System*. US Army Corps of Engineer. New York. 282 pp.

Suswandi, Agus. (2008). *Evaluasi Tingkat Kerusakan Jalan Menggunakan Metode - Pavement Condition Index (PCI) Untuk Menunjang Pengambilan Keputusan*

Yuliastuti N dan Tanjung A S, *Pengaruh Jalan Lingkungan Sebagai Ruang Interaksi Sosial Terhadap Lingkungan Permukiman Bungur, Jakarta Pusat*. Jurnal Tata Loka; Volume 13;Nomor 3; Agustus 2011. Biro Penerbit Planologi UNDIP